

PENDEKATAN DIGITAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: MENJEMBATANI JARAK, MEMPERKUAT IMAN

Paul Stefan Maabuat,
paulmaabuat@gmail.com
Institut Agama Kristen Negeri Manado

Correspondence:

paulmaabuat@gmail.com

Article History:

Submitted:
December 8, 2025

Reviewed:
December 18, 2025

Accept: December
30, 2025

Keywords:

Teknologi, Digital,
Pendidikan Agama
Kristen, Technology,
Digital, Christian
Religious Education.

Copyright:

©2024, Authors.

License:



Abstract

Amid rapid technological advancements, the world of education is undergoing significant transformation. The integration of digital technology into various aspects of life, including education, has opened up numerous new opportunities. Christian Religious Education, which plays a vital role in shaping students' character and morals, is no exception. As technology continues to evolve, the application of digital approaches in Christian Education emerges as a compelling topic, particularly regarding innovative methods for conveying religious teachings in ways that remain relevant to contemporary developments. Digital approaches not only influence how material is delivered but also shape how students can access, process, and reflect on religious teachings more broadly and interactively. This study employs library research to examine the implementation of digital approaches in Christian Religious Education. Library research involves collecting data from a variety of relevant literature sources, including books, journal articles, research reports, and other academic materials related to Christian education and digital technology. The adoption of digital methods in Christian Religious Education has created significant opportunities to enrich the learning experience and expand the reach of religious instruction. Tools such as Bible apps, e-learning platforms, and social media enable Christian teachings to be delivered in ways that are more flexible, engaging, and accessible, particularly for younger generations who are increasingly connected to technology.

Abstrak

Di Tengah perkembangan teknologi yang pesat, dunia Pendidikan mengalami transformasi yang signifikan. Penggunaan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk Pendidikan, telah membuka banyak peluang baru. Pendidikan Agama Kristen, yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, tidak terkecuali dalam hal ini. Dengan semakin berkembangnya teknologi, pendekatan digital dalam Pendidikan Agama Kristen menjadi topik yang menarik untuk ditelaah lebih dalam, terutama terkait dengan perkembangan zaman. Pendekatan digital tidak hanya mempengaruhi cara penyampaian materi, tetapi juga bagaimana peserta didik dapat mengakses, mengolah, dan merenungkan ajaran agama secara lebih luas dan interaktif. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) untuk meneliti penerapan pendekatan digital dalam Pendidikan Agama Kristen. Metode kepustakaan ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber akademis lainnya yang berkaitan dengan topik Pendidikan Agama Kristen telah membuka peluang yang signifikan untuk memperkaya pengalaman belajar dan memperluas jangkauan pengajaran agama. Penggunaan teknologi digital seperti aplikasi Alkitab, platform *e-learning*, dan media sosial memungkinkan materi ajaran Kristen disampaikan dengan cara yang lebih fleksibel, menarik, dan mudah diakses oleh peserta didik, terutama generasi muda yang lebih terhubung dengan teknologi.

Pendahuluan

Dunia pendidikan sedang mengalami perubahan teknologi yang signifikan di tengah kemajuan teknologi yang begitu pesat. Pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, telah membuka banyak peluang baru. Tak terkecuali pendidikan agama Kristen yang mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, pendekatan terhadap pendidikan agama Kristen menjadi topik yang menarik untuk dikaji lebih dalam, terutama untuk cara-cara baru dalam menyampaikan ajaran agama yang relevan dengan perkembangan saat ini. Akses digital tidak hanya mempengaruhi penyampaian materi, tetapi juga bagaimana siswa dapat mengakses, mengolah dan merefleksikan pembelajaran agama secara lebih luas dan interaktif.

Dalam konteks pendidikan agama Kristen, penerapan teknologi digital dapat membuka lebih banyak kemungkinan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Kristus. Sarana digital seperti alat Alkitab, video pembelajaran, e-book, dan platform pembelajaran, memungkinkan para pendidik menyampaikan ajaran agama dengan cara yang lebih menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Oleh karena itu, pendekatan digital dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperluas pendistribusian bahan ajar agama, sekaligus memperkaya pengalaman belajar siswa yang lebih akrab dengan dunia digital. Selain itu, pemanfaatan teknologi ini memungkinkan pendidikan agama Kristen menjangkau wilayah-wilayah yang sebelumnya sulit dijangkau (Abdurahman 2019). Teknologi digital membuat ajaran agama lebih menarik, lebih mudah diakses, dan lebih relevan dengan kebutuhan siswa modern. Selain itu, pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga memperluas pendidikan agama Kristen ke wilayah yang sebelumnya sulit dijangkau. Ini menjadikan teknologi sebagai alat yang efektif dalam mendukung pengamalan ajaran Kristus dan distribusi bahan ajar.

Namun, meski teknologi digital membawa banyak manfaat, penerapannya dalam pendidikan agama Kristen bukannya tanpa tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah memastikan penggunaan teknologi ini tetap mengedepankan nilai-nilai spiritual yang menjadi inti ajaran Kristen. Dalam beberapa kasus, penggunaan teknologi dapat menyebabkan pengajaran tampak lebih sekuler dan kehilangan kedalaman spiritual. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik agama Kristen untuk dapat dengan terampil mengembangkan dan menggunakan teknologi teknis, agar materi pengajaran agama disampaikan dengan kualitas yang sama dan sesuai dengan tujuan pendidikan agama (Supriyadi, 2020). Pendidik agama Kristen harus menguasai keterampilan dalam memanfaatkan teknologi sehingga mereka dapat menyampaikan materi yang berkualitas tinggi sambil tetap sejalan dengan tujuan pendidikan agama.

Selain itu, terdapat tantangan dalam hal kemampuan teknis di kalangan pendidik dan siswa. Meskipun teknologi digital menawarkan banyak keuntungan, tidak semua pendidik atau siswa memiliki keterampilan yang tepat untuk menggunakan alat digital. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam penerapan pendekatan digital, terutama jika pendidik tidak siap beradaptasi dengan teknologi. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan bagi para pendidik menjadi penting agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih baik dalam proses pembelajaran (Nasution, 2018). Ada kemungkinan bahwa kemampuan teknis yang terbatas pada guru dan siswa akan menjadi masalah utama. Pendidik harus dilatih dan didukung agar mereka dapat memanfaatkan teknologi digital dengan maksimal dalam proses pembelajaran, karena tantangan ini terutama muncul jika pendidik tidak siap untuk beradaptasi dengan teknologi digital.

Pendidikan agama Kristen di era digital juga memerlukan integrasi yang seimbang antara ajaran agama dan pemanfaatan teknologi. Akses digital hendaknya tidak hanya berfokus pada aspek teknis atau kemudahan akses informasi, namun juga pada nilai-nilai Kristiani yang lebih dalam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, landasan digital pendidikan agama Kristen harus didahului dengan rencana holistik yang tidak hanya mengajarkan doktrin agama, tetapi juga membentuk perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran Kristus (Sari, 2021). Pendidikan agama Kristen berbasis teknologi harus dirancang secara holistik untuk tidak hanya mengajarkan doktrin agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai Kristiani yang mendalam dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknologi harus seimbang dengan nilai-nilai Kristiani.

Dalam tulisan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan digital dalam pendidikan Agama Kristen. Pembahasan akan mencakup berbagai media digital yang digunakan dalam pendidikan agama Kristen, manfaat yang diperoleh dari pendekatan ini, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya. Selain itu, makalah ini juga akan mengulas beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik untuk memaksimalkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama Kristen, dengan tetap menjaga esensi spiritualitas yang terkandung dalam ajaran Kristen.

Secara keseluruhan, pendekatan digital dalam pendidikan agama Kristen membuka peluang untuk menjawab tantangan pendidikan di era modern ini. Oleh karena itu, penting untuk menggali kekuatan teknologi yang ada untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran agama Kristen dengan lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, pendidikan agama Kristen di era digital tidak hanya dapat menjangkau lebih banyak orang, namun juga memperdalam pemahaman akan nilai-nilai fundamental Kristiani.

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan Agama Kristen, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik untuk memanfaatkan pendekatan digital secara bijaksana. Dengan demikian, diharapkan makalah ini

dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Kristen yang lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini (Widodo, 2020).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) untuk mengkaji penerapan pendekatan digital dalam pendidikan Agama Kristen. Metode kepustakaan ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber akademis lainnya yang berkaitan dengan topik pendidikan agama Kristen dan teknologi digital. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pendekatan digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam menjembatani jarak antara pendidik dan peserta didik, serta memperkuat iman Kristen di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Sumber-sumber yang digunakan akan mencakup teori-teori pendidikan agama Kristen, serta kajian tentang teknologi pendidikan dan penerapannya dalam konteks keagamaan (Abdurrahman, 2019). Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada literatur yang membahas tantangan dan peluang dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pendidikan agama, serta bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna bagi peserta didik (Supriyadi, 2020).

Melalui metode kepustakaan, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran teknologi digital dalam memfasilitasi pendidikan Agama Kristen yang lebih efektif, relevan, dan mudah diakses. Berbagai kajian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan platform digital, seperti aplikasi Alkitab, video pembelajaran, dan e-learning, dapat memperkuat pengalaman spiritual dan pembelajaran agama secara lebih fleksibel dan interaktif. Di sisi lain, tantangan seperti kesenjangan digital dan kualitas pengajaran juga menjadi perhatian dalam penelitian ini. Oleh karena itu, metode kepustakaan akan memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi berbagai literatur yang ada, untuk menemukan solusi yang tepat dalam memanfaatkan teknologi untuk memperkuat iman dan meningkatkan kualitas pendidikan Agama Kristen di era digital ini (Widodo, 2019).

Hasil Pembahasan

Pendidikan agama Kristen telah mengalami perubahan yang signifikan di era digital, dimana teknologi digital tidak hanya mempengaruhi cara-cara materi tradisional, namun juga memperkenalkan metode-metode baru yang lebih interaktif dan mudah diakses secara luas. Dalam konteks agama Kristen, penggunaan perangkat digital seperti aplikasi Alkitab digital, platform e-learning, refleksi pengajaran dan media sosial dapat memperkaya pengalaman belajar sehingga memungkinkan siswa mengakses materi pengajaran Kristen dengan lebih mudah dan fleksibel. Oleh karena itu, pendekatan digital dalam pendidikan agama Kristen menawarkan peluang untuk menjadikan pengalaman belajar lebih menyenangkan, relevan dan sesuai dengan pertumbuhan di zaman yang semakin berbasis

teknologi. Seperti yang dinyatakan oleh Abdurrahman (2019), teknologi digital memungkinkan pendidikan Agama Kristen menjangkau audiens yang lebih luas dan menyediakan alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terhubung dengan dunia digital (Abdurrahman, 2019). Pendidikan agama Kristen di era modern mengalami perubahan besar karena teknologi, yang tidak hanya mengubah pendekatan pengajaran konvensional tetapi juga membawa pendekatan baru yang lebih interaktif dan mudah diakses. Penggunaan perangkat digital seperti aplikasi Alkitab, platform e-learning, dan media sosial meningkatkan pengalaman belajar dan memberi siswa fleksibilitas yang lebih besar untuk mengakses konten. Metode ini membuat pendidikan agama Kristen lebih relevan, menyenangkan, dan sejalan dengan kemajuan teknologi di era modern.

Salah satu cara untuk menerapkan pendekatan digital dalam pendidikan agama Kristen adalah melalui penggunaan alat Alkitab digital. Aplikasi ini memungkinkan siswa membaca dan mempelajari Firman Tuhan kapan saja, di mana saja dengan menggunakan perangkat seluler. Selain itu, aplikasi ini sering kali dilengkapi dengan fitur interaktif, seperti pencarian ayat, catatan, dan penjelasan yang dapat membantu siswa memperoleh pemahaman lebih dalam tentang konteks ajaran alkitabiah. Menurut Supriyadi, penggunaan aplikasi Alkitab digital mempermudah aksesibilitas peserta didik terhadap teks Alkitab yang biasanya hanya terbatas pada buku cetak. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk lebih sering terlibat dengan teks suci, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Kristen dalam kehidupan sehari-hari (Supriyadi, 2020). Pendekatan digital dalam pendidikan agama Kristen dapat diterapkan melalui penggunaan aplikasi Alkitab digital, yang memberikan kemudahan akses bagi siswa untuk mempelajari Firman Tuhan kapan saja dan di mana saja. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur interaktif seperti pencarian ayat, catatan, dan penjelasan, yang membantu siswa memahami konteks ajaran Alkitab dengan lebih baik. Menurut Supriyadi, aplikasi ini meningkatkan aksesibilitas terhadap teks Alkitab, memungkinkan siswa untuk lebih sering terlibat dengan teks suci. Hal ini pada akhirnya memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Kristen dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain alat alkitabiah, media sosial dan platform e-learning telah menjadi alat yang efektif dalam pendidikan agama Kristen. Platform ini memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan siswa, baik dalam diskusi, tanya jawab, atau dalam komunikasi pendidikan. Media sosial, seperti YouTube, Facebook, dan Instagram, dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan video pembelajaran yang berisi renungan, pengajaran Alkitab, atau ceramah-ceramah yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Hal ini juga memberikan kesempatan kepada pendidik untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang tidak memiliki akses ke gereja atau sekolah minggu secara fisik. Nasution, menyatakan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang ampuh dalam mendukung pendidikan agama Kristen, karena kemampuannya untuk menjangkau umat Kristen di seluruh dunia, termasuk mereka yang tinggal di

daerah terpencil (Nasution, 2018). Media sosial dan platform e-learning sangat berguna dalam pendidikan agama Kristen karena memungkinkan pendidik dan siswa berinteraksi secara langsung melalui diskusi, tanya jawab, dan metode pendidikan lainnya. Media sosial seperti YouTube, Facebook, dan Instagram juga dapat digunakan untuk menyebarkan konten pendidikan Kristen seperti renungan, pengajaran Alkitab, dan ceramah, menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang tidak dapat mengakses pendidikan langsung.

Di sisi lain, pendidikan Kristen berbasis digital tidak hanya bertumpu pada penyampaian informasi saja, namun pembentukan karakter dan kedalaman spiritualitas akan terfasilitasi. Teknologi digital yang digunakan dalam konteks pendidikan agama mampu mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani ke dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Misalnya, menggunakan materi pengajaran atau podcast yang mengajarkan tentang cinta, pengampunan, dan integritas dapat membantu siswa lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi mereka dengan orang lain. Sari menekankan pentingnya integrasi antara ajaran agama dan teknologi, sehingga pembelajaran agama Kristen tidak hanya sekadar teori, tetapi juga mencakup penerapan praktis dari ajaran Kristus dalam kehidupan nyata (Sari, 2021). Pendidikan agama Kristen berbasis digital tidak hanya berkonsentrasi pada penyebaran informasi; itu juga berkonsentrasi pada pembangunan karakter dan spiritualitas peserta didik. Teknologi modern dapat membantu mengintegrasikan prinsip-prinsip Kristiani seperti cinta, pengampunan, dan integritas ke dalam kehidupan sehari-hari melalui materi pengajaran atau media seperti podcast. Hal ini membantu orang memahami dan menerapkan ajaran Kristus dalam kehidupan nyata. Sari menekankan bahwa keseimbangan antara ajaran agama dan teknologi sangat penting agar pembelajaran agama Kristen menjadi lebih relevan dan berdampak pada perilaku siswa.

Namun demikian, pengembangan pendekatan digital pada pendidikan agama Kristen juga menghadapi beberapa tantangan, salah satunya adalah persoalan akses dan keterampilan teknis. Tidak semua siswa atau pendidik memiliki perangkat yang tepat atau keterampilan teknis yang memadai untuk menggunakan teknologi digital secara efektif. Kesenjangan digital ini dapat menyebabkan ketimpangan dalam pembelajaran, dimana sebagian siswa tidak dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal. Widodo menjelaskan bahwa masalah aksesibilitas teknologi, baik dalam bentuk perangkat keras maupun jaringan internet yang stabil, dapat menjadi hambatan yang signifikan dalam penerapan pendidikan Agama Kristen berbasis digital (Widodo, 2020). Dalam pendidikan agama Kristen, penerapan pendekatan digital menghadapi banyak tantangan, terutama terkait ketersediaan teknologi dan kemampuan untuk menggunakannya. Tidak semua guru atau siswa memiliki akses ke alat atau kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif, yang menyebabkan gap dalam pembelajaran. Widodo menyatakan bahwa keterbatasan akses ke jaringan internet dan perangkat keras yang memadai merupakan hambatan besar yang dapat mengurangi kualitas pendidikan agama Kristen digital. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk mengatasi perbedaan digital agar semua siswa memiliki

kesempatan yang sama untuk menggunakan teknologi untuk belajar.

Selain itu, meskipun teknologi digital menawarkan banyak keuntungan, ada kekhawatiran terkait dengan pengaruhnya terhadap kualitas ajaran agama. Beberapa pihak berpendapat bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan agama dapat menyebabkan ajaran agama disampaikan dengan cara yang lebih dangkal atau sekadar mengandalkan format multimedia tanpa substansi yang mendalam. Oleh karena itu, penting bagi pendidik Agama Kristen untuk tetap menjaga kualitas pengajaran, sehingga nilai-nilai agama Kristen tidak terdistorsi oleh format digital yang terlalu sederhana atau komersial. Sebagaimana diungkapkan oleh Abdurrahman, teknologi digital harus digunakan sebagai alat bantu untuk memperkaya pengalaman belajar, bukan untuk menggantikan esensi ajaran agama itu sendiri (Supriyadi, 2020). Dalam pendidikan agama Kristen, teknologi digital memiliki banyak manfaat, tetapi ada kekhawatiran tentang bagaimana ajaran agama diajarkan. Ada beberapa orang yang khawatir bahwa penggunaan teknologi dapat menyebabkan pendidikan disampaikan dengan cara yang lebih sederhana, mengutamakan format multimedia tanpa informasi yang lebih mendalam. Oleh karena itu, pendidik agama Kristen harus memastikan bahwa kualitas pengajaran tetap terjaga dan bahwa teknologi digital digunakan sebagai alat bantu untuk memperkaya pengalaman belajar. Mereka tidak harus menggunakan teknologi digital untuk menggantikan esensi ajaran agama itu sendiri. Sebagaimana dijelaskan oleh Abdurrahman, teknologi harus digunakan dengan hati-hati untuk mendukung nilai-nilai Kristiani yang mendalam dalam pembelajaran agama, bukan untuk menggantikan mereka.

Sebagai solusi atas tantangan tersebut, pendidikan para pendidik agama Kristen dalam pemanfaatan teknologi digital menjadi sangat penting. Pendekatan digital terhadap pendidikan agama Kristen tidak hanya didasarkan pada keterampilan teknis saja, namun juga memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran agama. Pelatihan ini dapat membantu pendidik memahami cara memilih dan menggunakan teknologi yang tepat, serta mengoptimalkan penggunaan perangkat digital untuk mendukung proses pembelajaran secara keseluruhan. Supriyadi menekankan pentingnya peningkatan kapasitas pendidik dalam hal ini, agar mereka dapat menjadi fasilitator yang efektif dalam pembelajaran agama berbasis digital (Supriyadi 2020). Pelatihan guru agama Kristen sangat penting untuk mengatasi kesulitan penerapan teknologi digital dalam pendidikan agama Kristen. Untuk menerapkan pendekatan digital dalam pendidikan agama, tidak hanya diperlukan kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat digunakan dalam pembelajaran agama. Pelatihan ini membantu guru dalam memilih dan menggunakan teknologi yang tepat, serta mengoptimalkan penggunaan perangkat digital untuk mendukung pembelajaran. Supriyadi menekankan bahwa peningkatan kapasitas pendidik sangat penting untuk menjadi fasilitator yang efektif dalam pembelajaran agama berbasis digital.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan agama Kristen juga memberikan peluang bagi para pendidik untuk berinovasi dalam pemanfaatannya agar pengalaman belajar menjadi

lebih menantang dan interaktif. Misalnya dengan menggunakan fitur permainan pada aplikasi atau platform pembelajaran, pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dimana siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui teknik, diskusi, atau kerja kolaboratif. Permainan ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, namun juga meningkatkan minat siswa untuk mendalami ajaran agama Kristen.

Namun, selain fokus pada aspek teknis dan inovasi, penting juga untuk mempertimbangkan aspek etika dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan Agama Kristen. Penggunaan teknologi digital harus selalu berpegang pada prinsip-prinsip moral dan etika Kristen, seperti kejujuran, saling menghormati, dan kasih. Dalam hal ini, pendidik harus bijak dalam memilih konten yang sesuai dan memastikan bahwa media digital yang digunakan tidak menyebarkan informasi yang tidak sesuai dengan ajaran agama Kristen. Sari menyoroti pentingnya menjaga integritas ajaran agama Kristen dalam setiap aspek pembelajaran berbasis digital, agar peserta didik tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Sari, 2021). Teknologi digital digunakan dalam pendidikan agama Kristen, penting untuk mempertimbangkan unsur-unsur etika selain unsur-unsur inovasi dan teknologi. Teknologi harus digunakan dengan mempertimbangkan moral Kristen seperti kasih, saling menghormati, dan kejujuran. Pendidik harus berhati-hati dalam memilih konten dan memastikan bahwa media digital yang digunakan tidak menyebarkan informasi yang bertentangan dengan ajaran agama Kristen. Sari menekankan bahwa ajaran agama Kristen harus tetap relevan dalam setiap aspek pembelajaran berbasis digital agar siswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga memahami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran.

Secara keseluruhan, pendekatan digital dalam pendidikan agama Kristen mempunyai potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran agama. Namun keberhasilannya sangat bergantung pada bagaimana teknik tersebut digunakan secara cerdas dan terencana. Pendekatan digital tidak hanya memperluas akses dan fleksibilitas pembelajaran, namun juga menghadirkan tantangan baru untuk menjaga kedalaman dan kualitas pembelajaran agama. Oleh karena itu, penting untuk terus mencari cara-cara baru yang mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pendidikan agama Kristen, dengan tetap menjaga hakikat dan tujuan pendidikan agama itu sendiri.

Kesimpulan

Pendekatan digital dalam pendidikan agama Kristen telah membuka kemungkinan besar untuk memperoleh pengalaman belajar dan memperluas cakupan pengajaran agama. Pemanfaatan teknologi digital seperti dalam program Alkitab, platform e-learning dan media sosial memungkinkan materi pengajaran Kristen menjadi lebih mudah, menarik dan mudah diakses oleh siswa, khususnya usia muda, lebih terhubung dengan teknologi. Namun penerapan teknologi ini bukannya tanpa tantangan. Kesenjangan dalam akses dan keterampilan teknis, serta kekhawatiran mengenai dampak digitalisasi terhadap kedalaman pengajaran agama, merupakan pertanyaan penting yang harus diatasi oleh

penyelenggara. Oleh karena itu, sangatlah penting agar teknologi digunakan secara bijaksana, menjaga kualitas pengajaran dan esensi spiritualitas yang merupakan inti dari pendidikan agama Kristen.

Sebagai langkah lebih lanjut, pendidik Agama Kristen perlu terus meningkatkan kompetensi dalam menggunakan teknologi digital serta memanfaatkan inovasi yang ada untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam. Pelatihan bagi pendidik serta pengembangan materi ajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen dalam format digital menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang efektif. Seperti yang dijelaskan oleh Sari, keberhasilan pendidikan Agama Kristen berbasis digital bergantung pada sejauh mana pendidik dapat mengintegrasikan teknologi dengan prinsip-prinsip ajaran Kristen, tanpa mengurangi kedalaman nilai-nilai agama itu sendiri (Sari, 2021). Dengan demikian, pendekatan digital dapat menjadi alat yang ampuh untuk memperkuat iman dan mendukung pengembangan karakter peserta didik di era yang serba digital ini.

Referensi

- Abdurrahman, T. (2019). *Pendidikan Agama Kristen dalam Era Digital*. Jakarta: Penerbit Pelita
- Nasution, H. (2018). "Dampak Teknologi Digital terhadap Pendidikan Agama di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama*, 12(2)
- Sari, M. E. (2021). *Inovasi Pembelajaran Agama Kristen di Era Digital*. Bandung: Penerbit Gema
- Supriyadi, M. (2020). *Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Sinergi
- Widodo, S. (2020). "Penerapan Teknologi dalam Pendidikan Agama Kristen di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Kristen*, 8(1)
- (2021). "Pendekatan Digital dalam Pendidikan Agama Kristen: Menjembatani Jarak dan Memperkuat Iman." *Jurnal Pendidikan Kristen*, 9(3)